

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai identifikasi masalah yang dicari sebagai berikut:

1. KPP Pratama Majalaya Bandung telah melakukan beberapa penyuluhan perpajakan yang diperuntukan untuk Wajib Pajak terdaftar, calon Wajib Pajak maupun masyarakat sekitar KPP Pratama Majalaya Bandung. Penyuluhan yang rutin diadakan diantaranya yaitu tax goes to school, mobil pajak keliling, gebyar pajak dan sosialisasi-sosialisasi mengenai topik tertentu. KPP Pratama Majalaya telah melakukan berbagai cara untuk mengoptimalkan kegiatan penyuluhan perpajakan.
2. Keadilan pajak yang terdiri dari variabel tingkat keadilan secara umum, timbal balik dari pemerintah, kepentingan pribadi, ketentuan-ketentuan yang diberlakukan secara khusus, dan struktur tarif pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 40,6%, dan memiliki korelasi positif yang kuat yaitu sebesar 66,7%.
3. Secara parsial hanya variabel struktur tarif pajak yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 (lebih kecil dari 0.05). Sedangkan variabel tingkat keadilan secara umum, timbal balik dari pemerintah, kepentingan pribadi, dan

ketentuan-ketentuan yang diberlakukan secara khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tingkat signifikansi untuk variabel tingkat keadilan secara umum, timbal balik dari pemerintah, kepentingan pribadi, dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan secara khusus secara berturut-turut yaitu 0.139; 0.267; 0.834; dan 0.193. Keempatnya memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- Bagi penelitian selanjutnya:
  - Menambahkan dimensi-dimensi keadilan pajak lain yang mungkin memiliki pengaruh pada perilaku kepatuhan pajak.
  - Menambahkan variabel bebas selain dimensi keadilan pajak yang mungkin memiliki pengaruh pada perilaku kepatuhan pajak.
  - Penelitian tidak hanya dilakukan di satu Kantor Pelayanan Pajak agar dapat mewakili Wajib Pajak Orang Pribadi secara keseluruhan.
- Bagi Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia:
  - Perlu dilakukan penyuluhan perpajakan yang rutin untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak
  - Perbaiki kinerja pelayanan dengan budaya ramah tamah.